﴾651﴿ Dari Ibnu Mas'ud ﷺ, beliau berkata,

كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ ﷺ يَحْكِي نَبِيًّا مِنَ الْأَنْبِيَاءِ، صَلَوَاتُ اللهِ وَسَلَامُهُ عَلَيْهِمْ، ضَرَبَهُ قَوْمُهُ فَأَدْمَوْهُ، وَهُوَ يَمْسَحُ الدَّمَ عَنْ وَجْهِهِ، وَيَقُوْلُ: اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِقَوْمِيْ، فَإِنَّهُمْ لَا يَعْلَمُوْنَ.

"Seakan-akan saya masih dapat melihat Rasulullah ﷺ ketika beliau sedang menceritakan seorang nabi dari para nabi, dia dipukul oleh kaumnya hingga berdarah, dan dia menyeka darah dari wajahnya seraya berdoa, 'Ya Allah, ampunilah kaumku karena sesungguhnya mereka tidak mengetahui'." **Muttafaq 'alaih.**

﴾652﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

لَيْسَ الشَّدِيْدُ بِالصُّرَعَةِ، إِنَّمَا الشَّدِيْدُ الَّذِيْ يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ.

"Orang yang kuat itu bukanlah orang yang selalu menang gulat, akan tetapi orang yang kuat adalah orang yang mampu menguasai dirinya pada saat marah." **Muttafaq 'alaih.**

[76]. BAB SABAR MENAHAN GANGGUAN

Allah ﷻ berfirman,

﴿وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾﴾

"*Dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.*" (Ali Imran: 134).

Dan Allah ﷻ berfirman,

﴿وَلَمَن صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذَٰلِكَ لَمِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿٤٣﴾﴾

"*Tetapi barangsiapa bersabar dan memaafkan, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perbuatan yang mulia.*" (Asy-Syura: 43).

Di bab ini hadits-haditsnya telah disebutkan pada bab sebelumnya.

﴾653﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ,

أَنَّ رَجُلًا قَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، إِنَّ لِيْ قَرَابَةً أَصِلُهُمْ وَيَقْطَعُوْنِيْ، وَأُحْسِنُ إِلَيْهِمْ وَيُسِيئُوْنَ إِلَيَّ، وَأَحْلُمُ عَنْهُمْ وَيَجْهَلُوْنَ عَلَيَّ! فَقَالَ: لَئِنْ كُنْتَ كَمَا قُلْتَ فَكَأَنَّمَا تُسِفُّهُمُ الْمَلَّ، وَلَا يَزَالُ مَعَكَ مِنَ اللهِ تَعَالَى ظَهِيْرٌ عَلَيْهِمْ مَا دُمْتَ عَلَى ذٰلِكَ.

"Bahwa ada seorang laki-laki berkata, 'Wahai Rasulullah, saya mempunyai kerabat, saya menjalin silaturahim dengan mereka tetapi mereka memutuskanku, saya selalu berbuat kebaikan kepada mereka tetapi mereka berbuat buruk kepadaku, saya selalu santun terhadap mereka tetapi mereka selalu berbuat bodoh terhadapku.' Maka beliau bersabda, 'Jika apa yang telah kamu katakan itu benar, maka seolah-olah kamu memberi makan mereka abu panas, dan Allah تعالى selalu menolongmu dalam menghadapi mereka selama kamu seperti itu'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Dan *syarah*nya telah hadir pada "Bab Berbakti Kepada Orangtua dan Silaturahim".[509]

[77]. BAB MARAH APABILA KEHORMATAN SYARIAT ISLAM DILECEHKAN DAN MEMBELA AGAMA ALLAH تعالى

Allah تعالى berfirman,

﴿وَمَن يُعَظِّمْ حُرُمَٰتِ ٱللَّهِ فَهُوَ خَيْرٌ لَّهُۥ عِندَ رَبِّهِۦ﴾

"*Dan barangsiapa mengagungkan apa yang terhormat di sisi Allah, maka itu lebih baik baginya di sisi Tuhannya.*" (Al-Hajj: 30).

Dan Allah تعالى juga berfirman,

﴿إِن تَنصُرُوا۟ ٱللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ ۝٧﴾

"*(Wahai orang-orang yang beriman), jika kalian menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolong kalian dan meneguhkan kedudukan kalian.*" (Mu-

[509] Hadits no. 323.